

## Pengembangan Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas (SMA)

Kartini Tarida Lusiana Pandiangan<sup>1</sup>, Nasrun<sup>2</sup>, Eka Daryanto<sup>3</sup>

Program Studi Pascasarjana Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana,  
Universitas Negeri Medan, Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Pascasarjana Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana,  
Universitas Negeri Medan, Indonesia<sup>2</sup>

Program Studi Pascasarjana Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana,  
Universitas Negeri Medan, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail: [kartinipandiangan@gmail.com](mailto:kartinipandiangan@gmail.com)<sup>1</sup>, [nasrun.nst14@gmail.com](mailto:nasrun.nst14@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ekadaryanto@unimed.ac.id](mailto:ekadaryanto@unimed.ac.id)<sup>3</sup>

Correspondent Author: Kartini Tarida Lusiana Taringan, [kartinipandiangan@gmail.com](mailto:kartinipandiangan@gmail.com)

Doi: [10.31316/gcouns.v9i1.6385](https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6385)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan layanan Manajemen BK berbasis web yang valid, praktis, dan efektif guna membantu dan meningkatkan kinerja guru di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan jenis model ADDIE dan melibatkan 30 siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kuesioner yang sudah divalidasi oleh ahli. Hasil penelitian ditemukan: 1) produk yang dihasilkan adalah aplikasi manajemen BK berbasis web yang dikembangkan sudah sangat valid, 2) hasil uji praktis menunjukkan nilai rata-rata 4,62 dengan kategori sangat, 3) hasil uji efektifitas berdasarkan nilai Cohen's adalah  $(56,97 - 33,43) / 1,357 = 0,78$  yang dikategorikan efektif digunakan di SMA. Dengan demikian, produk yang dikembangkan berupa web manajemen BK ini dapat digunakan oleh guru untuk membantu dan memudahkan mengolah dan mengakses data-data sekolah siswa.

**Kata kunci:** manajemen, bimbingan dan konseling, berbasis web

### Abstract

*This research aims to develop valid, practical and effective web-based guidance and counseling management services to help and improve teacher performance at SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. The research method used was development research with the ADDIE model type and involved 30 students as samples. Data collection techniques use interview, observation and questionnaire techniques that have been validated by experts. The research results found: 1) the product produced is a web-based BK management application which was developed and is very valid, 2) the practical test results show an average value of 4.62 in the very category, 3) the results of the effectiveness test based on Cohen's value are  $(56, 97 - 33.43) / 1.357 = 0.78$  which is categorized as effective for use at SMA N 2 Lubuk Pakam. Thus, the product developed in the form of a BK management web can be used by teachers to help and make it easier to process and access student school data.*

**Keywords:** management, guidance and counseling, web based

### Info Artikel

Diterima Juni 2024, disetujui Agustus 2024, diterbitkan Desember 2024

Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta



## PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dan tujuan hidup yang diinginkan. Bimbingan dan konseling pada hakikatnya adalah pembinaan individu atau kelompok agar dapat menjadi pribadi yang mandiri (Sandra et al, 2024). Program ini dirancang untuk membantu siswa mengatasi tantangan pribadi, sosial, akademik dan pekerjaan yang dihadapi remaja (Sholehuddin et al, 2023) Pada sekolah menengah, bimbingan dan konseling memiliki peran sangat penting karena membantu siswa dalam melewati tahap perkembangannya seperti perubahan fisik, emosional, dan sosial dalam kehidupan siswa. Bimbingan dan konseling membantu siswa untuk mengatasi perubahan dengan cara yang positif dan konstruktif. Selain itu, bimbingan dan konseling membantu siswa untuk mengatasi masalah emosional, kecemasan, depresi, dan masalah identitas. Foon (2020) menyatakan bahwa bimbingan dan konseling juga membantu membuat pilihan yang lebih baik mengenai mata kuliah dan karir.

Bimbingan dan konseling di sekolah menengah tidak hanya berpusat pada siswa tetapi juga berpedoman pada berbagai peraturan yang mengatur pelaksanaannya pada tiap jenjang pendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah R.I Nomor 4 Tahun 2022 yang merupakan perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 yang menegaskan bahwa kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling baik itu individu ataupun kelompok harus bertujuan membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan secara komprehensif.

Menurut Telaumbanua (2020) menyatakan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah perlu dimanajemen sehingga dapat tersistematis. Bachman et al (2021) menyatakan tujuan dari manajemen bimbingan dan konseling adalah memastikan data pelayanan bimbingan konseling baik individu maupun kelompok dapat tertata dengan baik. Supaya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di lingkungan pendidikan agar berjalan secara efektif dan efisien, maka guru perlu membuat suatu *template* yang memuat prestasi akademik, minat, hobi, dan jenis layanan konseling sehingga dapat dengan mudah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan memonitoring, serta membuat laporan secara berkala (Zeren et al, 2020; Ardimen et al, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam ditemukan bahwa pengelolaan data bimbingan dan konseling masih bersifat konvensional dengan menggunakan buku *double folio*. Menurut Haddock et al (2020) menyatakan ada beberapa kekurangan jika menggunakan manajemen bimbingan dan konseling secara konvensional yaitu: 1) buku fisik hanya bisa diakses ditempat tertentu, 2) mencari informasi spesifik dalam buku bisa menjadi sulit dan memakan waktu, 3) jika melakukan perubahan data bisa menjadi rumit dan mengganggu alur kerja, 4) buku fisik rentan terhadap kerusakan fisik, kehilangan, atau kerusakan akibat lingkungan, 5) memperlambat kolaborasi dan pertukaran informasi, 6) buku fisik membutuhkan ruang fisik untuk penyimpanan, 6) kesulitan dan pemantauan informasi, 7) kesulitan mengikuti perkembangan siswa dari waktu ke waktu, 7) membutuhkan waktu dan usaha dalam mencatat dan mengelola data bimbingan dan konseling.

Pada pengelolaan manajemen bimbingan dan konseling yang masih bersifat konvensional perlu dilakukan perubahan. Fukuda (2020) menyatakan bahwa pada era industri 4.0 dan society 5.0 mengharuskan setiap aspek pendidikan dan aspek kehidupan lainnya menggunakan teknologi. Perubahan pengelolaan data bimbingan dan konseling dapat menggunakan bantuan berupa teknologi informasi dengan memanfaatkan *website*. Penggunaan *website* pada manajemen bimbingan dan konseling disajikan dalam bentuk



*platform* yang berisikan kebutuhan bimbingan dan konseling, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan bimbingan dan konseling (Putra et al, 2023). Menurut Khasanah (2022) menyatakan bahwa web adalah pembuatan platform layanan bimbingan dan konseling menggunakan web.

Keuntungan menggunakan menggunakan *web* pada manajemen bimbingan dan konseling secara digital yaitu: 1) akses akan jauh lebih luas, bimbingan dan konseling dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan darimana saja selama terhubung dengan internet, 2) efisiensi dalam pengelolaan data yaitu dengan adanya pengelolaan data digital, proses pencatatan, penyimpanan, dan pemantauan perkembangan siswa akan lebih mudah, 3) kontinuitas layanan yaitu konselor dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling secara konsisten, 4) fleksibilitas dalam metode komunikasi seperti chat, telepon, dan video call akan memudahkan siswa sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya, 5) dapat meningkatkan kerahasiaan dan privasi siswa dengan menggunakan pengelolaan bimbingan dan konseling berbasis *website* (Saptono et al, 2021; Mulkhis et al, 2021).

Hendrawan dan Herdi (2023) menyatakan bahwa manajemen bimbingan dan konseling berbasis web akan memberikan keuntungan diantaranya adanya aksesibilitas yang lebih luas, efisiensi dalam pengelolaan data, kontinuitas layanan, fleksibilitas dalam metode komunikasi, peningkatan kerahasiaan dan privasi, serta pelaporan layanan bimbingan dan konseling menjadi lebih mudah dan efektif. Sejalan dengan itu, Sekti et al (2024) menyatakan bahwa manajemen bimbingan dan konseling jika menggunakan web tidak akan menimbulkan potensi masalah, mengurangi risiko peretasan atau akses yang tidak sah.

Sekolah di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam merupakan salah satu sekolah tingkat menengah atas dengan menerapkan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam hal ini, penerapan bimbingan dan konseling tidak hanya dilakukan oleh guru yang berlatar belakang BK tetapi seluruh tenaga pendidik di sekolah SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan manajemen BK menggunakan internet guna untuk memudahkan guru dalam menginput data siswa dan juga mengakses data siswa. Sehingga, dengan adanya pengembangan manajemen BK yang dikembangkan berbasis web diharapkan akan lebih menghemat waktu, lebih praktis (mudah digunakan), efektif (meningkatkan kinerja guru), dan tidak memakan tempat penyimpanan karena sudah menggunakan internet.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysist, Desain, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dengan subjek guru BK dan praktisi pendidikan yang ada di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Objek yang akan dikembangkan adalah manajemen bimbingan dan konseling berbasis web untuk meningkatkan informasi manajemen bimbingan dan konseling.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari: 1) instrumen analisis kebutuhan, wawancara, observasi, dan kuesioner, 2) instrumen validasi produk, 3) instrumen uji praktikalitas, dan 4) instrumen uji efektivitas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: 1) melakukan wawancara kepada guru BK dan kepala sekolah, 2) melakukan observasi terhadap pengelolaan bimbingan dan konseling, 3) mengedarkan kuesioner kepada guru dan siswa terhaik harapan mereka tentang manajemen bimbingan dan



konseling, 4) memberikan lembar pengamatan kepada para ahli dan praktisi pendidikan untuk menilai apakah manajemen BK berbasis web sudah layak digunakan.

Teknik analisis data dilakukan untuk menganalisis terhadap penilaian atau pengamatan para ahli dan praktisi pendidikan terhadap manajemen dan bimbingan konseling berbasis web. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis validasi instrumen

Analisis validasi instrumen menggunakan analisis Aiken's (Lewis, 2015). Analisis ini digunakan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan dapat dinyatakan valid atau layak digunakan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$V = \sum s[n(c - 1)]$$

Keterangan:

$$s = r - lo$$

lo = Angka penilaian validasi terendah

c = Angka penilaian validasi terendah

r = Angka yang diberikan oleh para penilai

n = Jumlah ahli penilai

Kriteria pengujian:

jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0.92) maka instrumen dinyatakan tidak layak digunakan.

jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (0.92) maka instrumen dinyatakan layak digunakan.

2. Uji validasi produk

Uji validasi produk dilakukan untuk menilai apakah aplikasi manajemen BK berbasis web yang telah dikembangkan layak digunakan atau tidak. Rumus uji validasi produk sebagai berikut:

$$SA = \frac{PS}{SMI} \times SP$$

$$SA = \frac{PS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

SA : Skor Akhir

PS : Perolehan Skor

SMI : Skor Maksimal Ideal

SP : Skala Penilaian

3. Uji praktikalitas

Uji praktikalitas dilakukan untuk memberikan gambaran tentang perolehan rerata, dan persentase dari kepraktisan aplikasi manajemen BK berbasis web. Rumus uji praktikalitas sebagai berikut:

$$SA = \frac{PS}{SMI} \times SP$$

$$SA = \frac{PS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

SA : Skor Akhir

PS : Perolehan Skor

SMI : Skor Maksimal Ideal

SP : Skala Penilaian

4. Uji efektivitas produk

Uji efektivitas produk digunakan untuk melihat apakah aplikasi manajemen BK berbasis web yang digunakan sudah efektif. adapun langkah-langkah dalam menguji efektivitas produk dirumuskan sebagai berikut:



$$\langle g \rangle = \frac{(Sf) - (Si)}{(Sm) - (Si)} \times 100\%$$

Keterangan:

- g = gain ternormalisasi (*N-Gain*)
- Sf = Skor Posttest
- Si = Skor Pretest
- Sm = Skor Maksimal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Validasi Instrumen

Hasil uji validasi instrumen materi, isi, dan kegrafikaan berdasarkan pengamatan atau penilaian akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
 Hasil Uji Validasi Instrumen

ITEM	V 1	V 2	V3	Rerata	S1	S2	S3	Sigma S	Aiken'V	V tbl (0.92)
1	5	4	5	4,67	4	3	4	11	0,92	V
2	5	4	5	4,67	4	3	4	11	0,92	V
3	5	4	5	4,67	4	3	4	11	0,92	V
4	5	5	5	5,00	4	4	4	12	1,00	V
5	5	5	5	5,00	4	4	4	12	1,00	V
6	5	4	5	4,67	4	3	4	11	0,92	V
7	5	4	5	4,67	4	3	4	11	0,92	V
8	5	4	5	4,67	4	3	4	11	0,92	V
9	5	4	5	4,67	4	3	4	11	0,92	V
10	5	4	5	4,67	4	3	4	11	0,92	V
11	5	4	5	4,67	4	3	4	11	0,92	V
12	5	5	5	5,00	4	4	4	12	1,00	V
13	5	5	5	5,00	4	4	4	12	1,00	V
14	5	4	5	4,67	4	3	4	11	0,92	V
15	5	4	5	4,67	4	3	4	11	0,92	V
16	5	4	5	4,67	4	3	4	11	0,92	V

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka dapat diperoleh informasi bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan layak digunakan.

### Hasil Uji Validasi Produk

Hasil uji validasi produk dibagi menjadi 3 bagian yaitu: 1) validasi materi atau isi, 2) validasi bahasa, 3) validasi kegrafikaan atau desain. Masing-masing hasil validasi akan disajikan sebagai berikut:



a. Materi atau isi

Hasil penilaian dari validator terhadap materi atau isi aplikasi akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
Nilai Validasi Ahli Materi Terhadap Aplikasi

No	Indikator	Rata-Rata	Capaian
1	Pengaturan Dasar	5,00	100,00
2	Layanan BK	4,90	98,00
3	Tata Tertib	4,85	96,92
4	Data siswa	4,50	90,00
5	Mutasi siswa	4,67	93,33
6	Absen	4,67	93,33
7	User Control	4,50	90,00
	Jumlah	4,73	94,51

Berdasarkan Tabel 2 Diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata dari setiap indikator baik itu pengaturan dasar, layanan BK, tata tertib, data siswa, mutasi siswa, absen dan user control dengan nilai rata-rata diatas 4,20. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa materi atau isi dari aplikasi bimbingan dan konseling berbasis web sudah dinyatakan valid atau layak digunakan.

b. Bahasa

Hasil penilaian dari validator terhadap bahasa pada aplikasi akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
Hasil Nilai Validasi Bahasa Terhadap Aplikasi

No	Indikator	Rata-rata	Capaian
1	Kesesuaian	4,33	86,67
2	Kejelasan	5,00	100,00
3	keakuratan	4,50	90,00
4	Kecepatan	5,00	100,00
	Jumlah	4,71	94,17

Berdasarkan Tabel 3. Diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata dari setiap indikator baik itu kesesuaian, kejelasan, keakuratan, dan kecepatan dengan nilai rata-rata diatas 4,20. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa dari aplikasi bimbingan dan konseling berbasis web sudah dinyatakan valid atau layak digunakan.

c. Kegrafikaan atau desain

Hasil penilaian dari validator terhadap kegrafikaan atau desain disajikan sebagai berikut:



**Tabel 4.**  
Hasil Validasi Kegrafikaan Atau Desain

No	Indikator	Rata-Rata	Capaian
1	Tata layout	4,80	96,00
2	Pengaturan Dasar	4,83	96,67
3	Layanan BK	4,80	96,00
4	Tata tertib	4,50	90,00
5	Mutasi Siswa	4,80	96,00
6	Absen siswa	4,67	93,33
7	User control	4,50	90,00
	Jumlah	4,70	94,00

Berdasarkan Tabel 4. Diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata dari setiap indikator baik itu tata layout, pengaturan dasar, layanan BK, tata tertib, mutasi siswa, absen siswa, dan user control dengan nilai rata-rata diatas 4,20. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa dari aplikasi bimbingan dan konseling berbasis web sudah dinyatakan valid atau layak digunakan.

#### Hasil Uji Praktikalitas

Hasil uji praktikalitas merupakan penilaian guru terhadap aplikasi bimbingan dan konseling berbasis web. Hasil penilaian guru terhadap aplikasi BK disajikan sebagai berikut:

**Tabel 5.**  
Rekap Praktikalitas Penilaian Guru Terhadap Aplikasi BK

No	Indikator	Rata-Rata	Capaian
1	Ketersediaan dan Aksesibilitas	4,50	90,00
2	Kelengkapan Fungsi	4,60	92,00
3	Layanan BK	4,70	94,00
4	Mengola data	4,60	92,00
5	Kepuasan Pengguna	4,70	94,00
	Rata-Rata	4,62	92,40

Berdasarkan Tabel 5. Menyatakan bahwa rata-rata skor sudah melebihi kriteria pencapaian kepraktisan aplikasi manajemen BK dengan rata-rata skor  $4,62 > 4,20$ . Dari hasil uji praktikalitas aplikasi manajemen BK berbasis web dapat disimpulkan bahwa aplikasi tersebut sudah praktis dan dapat mendukung layanan BK secara mudah dan dapat meningkatkan layanan BK di sekolah.



### Hasil Uji Efektivitas Produk

Hasil uji efektivitas produk akan disajikan sebagai berikut:

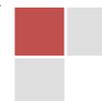
**Tabel 6.**  
 Hasil Uji Efektivitas

Paired Samples Test		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	Pre_Test - Post_Test	-23,53	1,852	,338	-22,842	-24,225	-29,599	,000

Berdasarkan Tabel 6 Diperoleh informasi bahwa nilai  $p$  yang lebih kecil dari 0,05 ( $0.000 < 0.05$ ) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil pre-test dan post-test. Maka dapat disimpulkan bahwa, aplikasi manajemen bimbingan dan konseling berbasis web sudah efektif dalam meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling.

Karakteristik manajemen bimbingan dan konseling yang dikembangkan memiliki karakteristik diantaranya: 1) aksesibilitas yaitu sistem manajemen BK berbasis web dapat diakses darimana saja dengan koneksi internet, 2) penyimpanan data terpusat yaitu penyimpanan data digital memastikan bahwa catatan siswa aman dan mudah diakses, 3) manajemen data yang ditingkatkan yaitu fitur entri dan manajemen data otomatis mengurangi beban kerja manual, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan akurasi data. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khyiarusoleh et al (2023) dimana dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan telah menyusun media yang dapat digunakan untuk melaksanakan supervisi bimbingan dan konseling. Hal ini sejalan dengan Ellis, et al., (2020) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi semakin masif sehingga dalam layanan bimbingan dan konseling perlu dikemas dalam bentuk web atau media.

Tingkat validitas aplikasi manajemen bimbingan dan konseling yang dihasilkan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli bahasa dan ahli kegrafikaan dapat disimpulkan bahwa sangat layak digunakan dan diimplementasikan pada SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Penilaian yang diberikan oleh para ahli menunjukkan validitas yang tinggi pada semua aspek yang diuji. Ada beberapa aspek yang diuji pada aplikasi BK yang dikembangkan. Beberapa fitur tersebut diantaranya pengelolaan data siswa dan pengatutan user control yang menunjukkan hasil yang memuaskan (Rajab & Zain, 2023). Hal ini juga didukung oleh Yoriska (2022) yang menyatakan bahwa tingginya tingkat kesuaian dan kelayakan menunjukkan bahwa pengguna, baik admin maupun siswa dapat menjalankan aplikasi dengan baik dan memaksimalkan manfaat dari fitur yang disediakan. Menurut Sandra dan Dwikurnaningsih (2024) menyatakan bahwa penggunaan web pada bimbingan dan konseling akan membantu pelaksanaan BK karena telah terbukti jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan konteks bimbingan dan konseling.



al (2023) menyatakan bahwa penerapan aplikasi berbasis web pada layanan bimbingan dan konseling akan sangat membantu dalam penerapan operasional bimbingan dan konseling. Menurut Ilmi dan Irman (2023) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan untuk memudahkan guru dalam mengakses data-data siswa.

Praktikalitas aplikasi manajemen bimbingan dan konseling berbasis web berdasarkan Penilaian praktisi terhadap aplikasi manajemen BK berbasis web pada indikator ketersediaan dan aksesibilitas diperoleh rata-rata 4.50 dengan capaian 90.00, hal ini berarti ketersediaan dan aksesibilitas pada aplikasi yang dihasilkan telah layak digunakan. Website dapat diakses kapanpun dan dimanapun dan dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti, laptop, smartphone, dan tablet, dan juga mudah dinavigasikan dan digunakan oleh siswa (Wiantisa et al., 2022).

Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang diberikan oleh para praktisi pendidikan menyatakan bahwa aplikasi manajemen bimbingan dan konseling berbasis web di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dinyatakan sangat praktis karena aplikasi mudah digunakan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Wiantisa (2022) yang menyatakan bahwa aplikasi yang dikembangkan menggunakan platform web memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mengakses informasi sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan terdapat peningkatan nilai yang signifikan antara pre-test dan post-test dengan selisih nilai 23,54 poin demikian juga dengan nilai  $p$  yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa perbedaan nilai rata-rata pre-test dan post-test signifikan, dan tingkat efektivitas berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi manajemen bimbingan dan konseling memberikan kemudahan kepada siswa dalam membuka link website baik dari laptop maupun smarphone dalam menggunakan aplikasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan yaitu: 1) manajemen bimbingan dan konseling berbasis web yang dikembangkan sudah layak digunakan atau valid, 2) manajemen bimbingan dan konseling berbasis web sudah dikatakan praktis dan mudah digunakan baik guru maupun siswa, dan 3) manajemen bimbingan dan konseling berbasis web yang dikembangkan sudah dikatakan efektif dan memberikan peningkatan penilaian pada layanan bimbingan dan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bachman, H. F., Anderman, E. M., Zyromski, B., & Boone, B. (2021). The Role of Parents during the Middle School Years: Strategies for Teachers to Support Middle School Family Engagement. *School Community Journal*, 31(1), 109–126.
- Binastya Anggara Sekti, Yeremia Yosia Robert, Nizirwan Anwar, & Diah Aryani. (2024). Rancang Bangun Sistem Aplikasi Konseling Berbasis Web Untuk Sekolah. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 8(1), 234–241. <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i1.3217>
- Ellis, R., Ellestad, E., Elicker, B., Hope, M. D., & Tosun, D. (2020). Impact of hybrid supervision approaches on the performance of artificial intelligence for the classification of chest radiographs. *Computers in Biology and Medicine*.



- Foon, L. W., Zainudin, Z. N., Yusop, Y. M., & Wan Othman, W. N. (2020). E-counselling: The intention, motivation and deterrent among school counsellors. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3 3C), 44–51. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081605>
- Haddock, L., Cannon, K., & Grey, E. (2020). A Comparative Analysis of Traditional and Online Counselor Training Program Delivery and Instruction. *The Professional Counselor*, 10(1), 92–105. <https://doi.org/10.15241/lh.10.1.92>
- Ilmi, J., Irman. 2023. Penggunaan Media Canva Untuk Daya Tarik Siswa Dalam Mengikuti Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling. *G-Couns*. 7(2). 158-168.
- Khasanah, L. N., Ummami, I., & Rahmawati, L. (2022). Desain Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Di Man 4 Jombang. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS*, 4(1), 371–376. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i2.571>
- Khiyarusoleh, U., Sugiyo, Awalya, & Purwanto, E. (2023). Implementation of Web-Based Supervision for Guidance and Counseling Teachers. *Journal for Re Attach Therapy and Developmental Diversities*, 6(10s), 530–539.
- Lewis, A. (2015). Three coefficients for analysing Reliability and Validity of rating. *Educational and Psychological Measurement*, 45, 131–142. <https://doi.org/10.1177/07399863870092005>
- Mulkhis, E. M., Badrujaman, A., & Hanim, W. (2021). Aplikasi Laporan Kegiatan Guru Bimbingan Dan Konseling Berbasis Web. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(3), 21. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v7i3.5452>
- Nair, M. M., Tyagi, A. K., & Sreenath, N. (2021). 2021 International Conference on Computer Communication and Informatics (ICCCI -2021): Jan. 27-29, 2021, Coimbatore, India. In *2021 International Conference on Computer Communication and Informatics (ICCCI)*, 1-7). IEEE.
- Putra, B. E., Surahman, A., & Isnain, A. R. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Pada SMA N 01 Sindang Danau. *Journal of Artificial Intelligence and Technology Information (JAITI)*, 1(3), 123–129.
- Rajab, A. K., & Zain, S. G. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 2 MAKASSAR Keywords: Information system, guidance and counseling Sistem pendidikan Indonesia sudah beberapa kali direformasi . Sampai saat ini UU No . 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendi. *UNM of Journal Technological and Vocational*, 7(1).
- Sandra, M., Dwikurnaningsih, Y., Waruwu, M. 2024. Pengembangan Model Supervisi Blended Pada Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *G-Couns*. 8(3). 1466-1477.
- Saptono, B., Herwin, H., & Firmansyah, F. (2021). Web-based evaluation for teacher professional program: Design and development studies. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 13(4), 672–683. <https://doi.org/10.18844/wjet.v13i4.6253>
- Telaumbanua, D. H. dan K. (2020). *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling* (Danu Banu (ed.); pertama). PM Publisher.
- Vica, V. D. P., Rahmawati, W. K., & Ulfa, N. M. (2023). Pengembangan Modul Layanan Informasi Karir Berbasis Ensiklopedia Bergambar Untuk Pemahaman Karir. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 6(1), 11–26.



- Wiantisa, F. N., Prasetya, A. F., Gunawan, I. M. S., Leksono, T., & Yuzarion, Y. (2022). Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Media Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 1725. <https://doi.org/10.33394/realita.v7i2.5931>
- Yoriska, V., Biologi, P., & Padang, U. N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi. 17(2), 30–39.
- Zeren, S. G., Erus, S. M., Amanvermez, Y., Genc, A. B., Yilmaz, M. B., & Duy, B. (2020). The effectiveness of online counseling for university students in Turkey: A non-randomized controlled trial. *European Journal of Educational Research*, 9(2), 825–834. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.2.825>

